



PUTUSAN

Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj.

الله الرحمن الرحيم مسب

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ujung Tanjung yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Hakim Majelis telah menjatuhkan putusan cerai gugat antara :

Penggugat, umur 20 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, alamat Jalan Lintas Riau-Sumut Km. 19 RT 024 RW 007, Kepenghuluan Bangko Sempurna, Kecamatan Bagko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, sebagai **Penggugat**;

melawan

Tergugat, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan sopir truk, alamat Jalan Rimba Baru RT 026 RW 007, Kepenghuluan Teluk Pulau Hulu, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara dan semua surat yang berhubungan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 7 November 2018, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ujung Tanjung dengan Register Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj. pada tanggal 7 November 2018 telah mengemukakan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 26 Januari 2017, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten

Hal. 1 dari 7 hal. Putusan Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj.



Rokan Hilir sebagaimana tercatat dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor: 060/020/II/2017, tertanggal 21 Februari 2017, yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir;

2. Bahwa pada waktu akad nikah, Penggugat berstatus perawan, sedangkan Tergugat berstatus jejak;
3. Bahwa sesaat setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sumpah taklik talak yang isinya sebagaimana tercantum di dalam Buku Kutipan Akta Nikah;
4. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami istri dengan bertempat tinggal di rumah kediaman orang tua Penggugat di Kepenghuluan Bangko Sempurna, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir sampai berpisah;
5. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat dikaruniai seorang anak bernama Kalisa Safira binti Pajar, lahir pada tanggal 30 Agustus 2017, anak tersebut saat ini diasuh oleh Penggugat;
6. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebenarnya berjalan rukun dan baik, akan tetapi pada tanggal 10 Februari tahun 2017 Tergugat pamit kepada Penggugat ingin mencari pekerjaan di Kota Kandi;
7. Bahwa selama kepergian Tergugat tersebut di atas, Tergugat tidak pernah pulang dan tidak pula memberi kabar serta mengirimkan nafkah wajib lahir dan batin kepada Penggugat, sedangkan Tergugat tidak meninggalkan harta atau usaha yang dapat Penggugat manfaatkan sebagai nafkah;
8. Bahwa sejak bulan Juli tahun 2018 Penggugat mendapat kabar dari teman Tergugat, bahwasanya Tergugat bertempat tinggal di rumah kediaman orang tua Tergugat yang beralamat di Jalan Rimba Baru RT 026 RW 007, Kepenghuluan Teluk Pulau Hulu, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir;
9. Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat telah sangat menderita baik lahir maupun batin, dan oleh karenanya Penggugat tidak rela, karena kebutuhan rumah tangga Penggugat dan

Hal. 2 dari 7 hal. Putusan Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj.



Tergugat harus ditanggung oleh orang tua Penggugat yang seharusnya menjadi kewajiban Tergugat sebagai suami, Kepergian Tergugat tersebut sampai saat ini sudah berjalan satu tahun Sembilan bulan lamanya tanpa ada tanda-tanda akan kembali oleh sebab itu Penggugat sudah tidak lagi memiliki harapan akan dapat membina rumah tangga yang baik bersama Tergugat di masa yang akan datang;

10. Bahwa dengan demikian, Tergugat telah melanggar sighat taklik talak yang pernah diucapkannya, dan oleh sebab itu Penggugat mengajukan gugatan cerai ke Pengadilan Agama Ujung Tanjung;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Ujung Tanjung segera memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat) dengan iwadh berupa uang sejumlah Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider:

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan untuk pemeriksaan perkara ini, Penggugat dan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan, dan terhadap panggilan tersebut Penggugat telah hadir secara *in person*, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah, sedangkan ketidakhadiran Tergugat tanpa suatu alasan yang dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan;

Bahwa, Hakim Majelis telah berupaya secara maksimal melakukan upaya damai dengan cara menasihati Penggugat agar bersabar demi

Hal. 3 dari 7 hal. Putusan Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj.



mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, akan tetapi Penggugat menyatakan tetap ingin bercerai dengan Tergugat;

Bahwa, perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat dan Penggugat menyatakan ada perbaikan selengkapnya diuraikan dalam berita acara sidang;

Bahwa, pada tahap pembuktian Penggugat mengajukan bukti tertulis berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 060/020/II/2017 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir, telah diberi meterai secukupnya dan dinazegelen, serta Ketua Majelis telah mencocokkan fotokopi *a quo* dengan aslinya di persidangan, ternyata telah sesuai dan diparaf diberi tanggal dan tanda (P.);

Bahwa, oleh karena verskot biaya perkara dari Penggugat telah habis, maka Panitera Pengadilan Agama Ujung Tanjung telah mengirimkan surat teguran kepada Penggugat dengan surat Nomor W4-A16/1074/HK.05/12/2018 tanggal 19 Desember 2018 agar Penggugat menambah verskot biaya perkaranya sampai dengan batas waktu yang paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal teguran tersebut;

Bahwa, Panitera Pengadilan Agama Ujung Tanjung telah membuat laporan kepada Hakim Majelis melalui suratnya Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj. tanggal 1 Maret 2019 yang isinya Penggugat sampai dengan batas waktu yang ditetapkan tidak menambah lagi verskot biaya perkaranya;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Hal. 4 dari 7 hal. Putusan Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj.



Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat untuk membayarnya;

Menimbang, bahwa oleh karena verskot biaya perkara dari Pemohon telah habis, maka Panitera Pengadilan Agama Ujung Tanjung telah mengirimkan surat teguran kepada Penggugat dengan surat Nomor: W4-A16/1074/HK.05/12/2018 tanggal 19 Desember 2018, yang pada pokoknya telah menegur Penggugat agar dalam waktu 1 (satu) bulan sejak diterimanya surat teguran tersebut untuk memenuhi pembayaran uang panjar biaya perkara sejumlah Rp440.000,00 (empat ratus empat puluh ribu rupiah) guna melunasi kekurangan biaya perkara yang bersangkutan, dengan catatan apabila dalam waktu satu bulan tidak dipenuhi, maka perkara Penggugat akan dibatalkan pendaftarannya (dicoret dari register);

Menimbang, bahwa telah membaca Surat Keterangan Panitera Pengadilan Agama Ujung Tanjung Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj, tanggal 1 Maret 2019, yang menerangkan bahwa terhitung 1 (satu) bulan sejak tanggal 19 Desember 2018 Penggugat telah tidak memenuhi isi surat teguran tersebut dengan tidak membayar kekurangan biaya perkara;

Menimbang, bahwa dalam waktu yang ditentukan tersebut, Penggugat tidak menambah kekurangan panjar biaya perkara, walaupun surat teguran telah disampaikan kepadanya;

Menimbang, bahwa dikarenakan Penggugat tidak bersungguh-sungguh dalam mengajukan gugatannya, maka Hakim Majelis perlu menetapkan perkara Penggugat tersebut untuk dibatalkan dari pendaftaran dalam register perkara;

Menimbang, bahwa dikarenakan perkara ini telah disidangkan, maka semua biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Hal. 5 dari 7 hal. Putusan Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj.



Mengingat, bunyi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil-dalil *syar'i* yang berkenaan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Membatalkan perkara Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj.
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Ujung Tanjung untuk mencoret dari daftar perkara.
3. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp831.000,00 (delapan ratus tiga puluh satu ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Hakim Majelis Pengadilan Agama Ujung Tanjung yang dilangsungkan pada hari Senin tanggal 4 Maret 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 27 Jumadilakhir 1440 Hijriah, oleh kami Tirmizi, S.H., M.H. sebagai Hakim Ketua Majelis, H. Ahmad Mus'id Yahya Qadir, Lc., M.H.I. dan Mardhiyyatul Husnah Hasibuan, S.H.I., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal yang sama, oleh Ketua Majelis tersebut, dengan didampingi oleh Hakim-hakim Anggota dan dibantu oleh Dianti Wanasari, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti diluar hadirnya Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

H. Ahmad Mus'id Yahya Qadir, Lc., M.H.I.

Tirmizi, S.H., M.H.

Hakim Anggota,

Mardhiyyatul Husnah Hasibuan, S.H.I., M.H.

Hal. 6 dari 7 hal. Putusan Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj.



Panitera Pengganti,

Dianti Wanasari, S.H.I.

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,00
2. Biaya Proses	:	Rp	50.000,00
3. Biaya Panggilan	:	Rp	740.000,00
4. Biaya Redaksi	:	Rp	5.000,00
5. Biaya Materai	:	Rp	6.000,00
Jumlah	:	Rp	831.000,00

(delapan ratus tiga puluh satu ribu rupiah).

Hal. 7 dari 7 hal. Putusan Nomor 0520/Pdt.G/2018/PA.Utj.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)